

## Peran Komunitas Independent Solidarity dalam Dakwah Bil Hal Kepada Kaum Marjinal di Kota Bandung

Amalia Husna\*, Rodliyah Khuza'I, Muhammad Fauzi Arif

Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

\*ahsnaa.25@gmail.com, khuzairodliyah90@gmail.com, muhammadfauziarif@gmail.com

**Abstract.** Marginalized people are marginalized people. Marginalized people are identical with people who are in a poor economic position, vulnerable or even often get marginalized treatment, discrimination, or exploitation by other parties in their lives. Therefore the importance of a role played by the community so that it can provide an important role for marginalized people, especially in the city of Bandung with the boundaries of the Wastukencana area, Pasir Kaliki, Asia Africa, one of which is the Independent Solidarity Community. This study uses role theory put forward by Soerjono Soekanto and in this study uses a type of qualitative research with descriptive analysis methods with data collection techniques through observation, interviews and documentation. The results of this research are 1) the program owned by the Independent Solidarity Community has several programs that are run to help marginalized people in the city of Bandung that are tailored to their needs. 2) There are activities carried out by the Independent Solidarity Community that have not been carried out to date. 3) The role of the Independent Solidarity Community plays a role in the economy of the marginalized.

**Keywords:** *Marginalized People, Independent Solidarity Community.*

**Abstrak.** Kaum marjinal adalah orang-orang yang terpinggirkan. Kaum marjinal identik dengan masyarakat yang berada dalam posisi ekonomi yang kurang mampu, rentan atau bahkan sering mendapatkan perlakuan yang terpinggirkan, diskriminasi, atau eksploitasi oleh pihak lain dalam kehidupannya. Oleh karena itu pentingnya sebuah peran yang dilakukan oleh komunitas sehingga dapat memberikan peran penting bagi kaum marjinal khususnya di Kota Bandung dengan batasan wilayah Wastukencana, Pasir Kaliki, Asia Afrika, salah satunya Komunitas Solidaritas Mandiri. Penelitian ini menggunakan teori peranan yang dikemukakan oleh Soerjono Soekanto dan dalam penelitian ini menggunakan tipe penelitian kualitatif dengan metode analisis deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah 1) program yang dimiliki oleh Komunitas Solidaritas Mandiri memiliki beberapa program yang dijalankan untuk membantu masyarakat marjinal di Kota Bandung yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka. 2) Terdapat kegiatan yang dilakukan oleh Komunitas Solidaritas Mandiri yang belum terlaksana hingga saat ini. 3) Peran Komunitas Solidaritas Mandiri berperan dalam perekonomian kaum marjinal.

**Kata Kunci:** *Kaum Terpinggirkan, Komunitas Solidaritas Mandiri.*

## A. Pendahuluan

Masyarakat yang terpinggirkan atau tergolong dalam kelompok marginal seringkali merupakan masyarakat kecil yang tidak mendapatkan dukungan dari tatanan sosial yang ada. Mereka seperti pengemis, pemulung, buruh, petani dan orang dengan pendapatan rendah atau bahkan tidak mencukupi. Penyebab marginalisasi ini dapat berasal dari tekanan ekonomi, sosial, budaya dan politik, serta peraturan dan kebijakan pemerintah yang tidak memadai. Masyarakat marginal seringkali memiliki keterbatasan dalam kemampuan berusaha dan akses terhadap sumber daya, sehingga mereka semakin tertinggal dari masyarakat lain yang memiliki potensi lebih tinggi.

Salah satu daerah di Kota Bandung, yaitu sekitar Jalan Wastukencana, Jalan Pasir Kaliki dan Jalan Asia Afrika, seringkali kita melihat orang-orang kurang mampu yang tinggal di pinggir jalan. Mereka termasuk pemulung, pengamen dan pedagang kaki lima dengan penghasilan yang pas-pasan atau bahkan kurang. Banyak dari mereka yang juga tidak memiliki tempat tinggal yang layak, sehingga mereka terpaksa tidur di depan ruko dengan hanya beralaskan kardus dan karung.

Oleh karena itu, diperlukan peran individu, kelompok, atau komunitas yang dapat membantu dan menyediakan program-program untuk membantu kaum marginal di Kota Bandung, seperti menyelenggarakan pelatihan untuk pemberdayaan mereka. Peran ini merupakan rangkaian perilaku yang diharapkan dari seseorang berdasarkan posisi sosialnya, baik secara formal maupun informal.

Peran juga dapat diartikan sebagai tindakan yang dilakukan oleh individu atau kelompok dalam suatu peristiwa dan merupakan faktor yang membentuk tingkah laku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki kedudukan dalam masyarakat. Dalam konteks Kota Bandung, sudah mulai muncul komunitas filantropi yang memiliki peran dalam membantu kaum marginal baik secara materi maupun immaterial. Komunitas ini pada dasarnya adalah lembaga yang beroperasi secara sukarela demi kesejahteraan masyarakat.

Komunitas filantropi adalah tindakan individu yang didorong oleh rasa cinta terhadap sesama dan nilai-nilai kemanusiaan. Di Kota Bandung, terdapat sebuah komunitas filantropi yang dikenal sebagai *Independent Solidarity*, yang didirikan pada tahun 2019 sebagai respons terhadap situasi yang sulit di awal pandemi Covid-19. *Independent Solidarity* memiliki berbagai program, termasuk program berbagi dan kolaborasi dengan komunitas lain, dengan tujuan membantu kaum marginal, khususnya di Kota Bandung.

Kaum marginal memiliki situasi dan variasi yang kompleks, sehingga membutuhkan strategi dan metode dakwah yang berbeda dengan kelompok lain. Kondisi masyarakat marginal memerlukan dakwah yang dapat membawa perubahan dan kemajuan. Dakwah tidak hanya sebagai proses mengenalkan manusia kepada Tuhan, tetapi juga sebagai proses perubahan sosial, dengan memberikan usulan dan solusi alternatif untuk mengatasi masalah yang dihadapi dalam kehidupan.

Oleh karena itu, penting untuk menggunakan metode dakwah seperti dakwah bil hal, yang merupakan pendekatan yang penting dan signifikan. Dakwah juga merupakan kewajiban bagi setiap Muslim. Maka dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa Allah Swt. memerintahkan Rasul-Nya tentang cara menyampaikan seruan kepada manusia untuk mengikuti jalan Allah. Jalan Allah dalam konteks ini mengacu pada agama Tuhan, yaitu hukum Islam yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad Saw. Hal tersebut terdapat dalam Qs. An-Nahl : 125

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

*Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.*

Penulis bertujuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang masalah tersebut dengan judul *Peran Independent Solidarity Dalam Dakwah Bil Hal Kepada Kaum Marjinal di Kota Bandung (Studi Kasus Masyarakat Marjinal Di Kota Bandung Daerah Wastukencana, Pasir Kaliki, Asia Afrika).*

## B. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan pendekatan metode deskriptif analisis, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara terstruktur fakta atau karakteristik suatu sampel dari sebuah populasi atau bidang tertentu secara faktual dan cermat.

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Profil Komunitas Independent Solidarity

Filantropi dipahami sebagai konsep memberi secara suka rela untuk membantu pihak lain yang membutuhkan serta sebagai ekspresi rasa cinta kasih saling mengasihi. Belakangan ini mulai lahirnya komunitas-komunitas filantropi di berbagai kota salah satunya di Kota Bandung yang sudah mulai banyak memiliki Komunitas Filantropi. Komunitas Independent Solidarity merupakan salah satu Komunitas Filantropi yang berada di Kota Bandung, komunitas ini dibentuk oleh sekelompok mahasiswa dari berbagai Universitas yang ada di Bandung seperti Unisba, Unpas, Unpad, UPI, Widyatama dan yang lainnya. Komunitas ini berdiri pada tanggal 20 Mei 2019 yang pada saat itu sedang terjadinya Covid-19 di Indonesia. Pada saat itu sedang berkumpul sekelompok mahasiswa untuk berdiskusi masalah kehidupan sosial, hingga akhirnya dalam diskusi yang bicarakan mereka memiliki suatu permasalahan yang sama yaitu memiliki keresahan, keresahan yang bersifat koleratif dengan realitas yang ada, pada kaum marginal terlebih pada saat itu sedang terjadi Covid-19 yang tinggi. Dari situlah akhirnya dibentuk sebuah Komunitas Filantropi dengan tujuan dan harapannya dapat menjawab keresahan tersebut yang mengacu pada konsep dakwah bil hal.

### Program Komunitas Independent Solidarity

#### 1. Program Jum'at Berkah

Program Jum'at Berkah adalah program membagikan makanan setiap hari Jum'at malam yang dimulai pada pukul 18.00-21.00 WIB yang dilaksanakan secara rutin pada setiap minggunya, dalam pembagian makanan di setiap minggunya memiliki target sebanyak 80 bungkus makanan yang akan disalurkan kepada kaum marginal. Pada program Jum'at Berkah ini akan membuka open donasi yang disebarluaskan melalui Instagram dan WhatsApp. Program ini diadakan oleh Komunitas Independent Solidarity dalam upaya untuk membantu kaum marginal di Kota Bandung dengan batasan wilayah Wastukencana, Pasir Kaliki, Asia Afrika. Dalam membagikan makanan tersebut diikuti oleh anggota komunitas untuk membantu membagikan makanan.

#### 2. Program Kolaborasi

Program Kolaborasi merupakan program Kerjasama dengan Lembaga Sosial atau Komunitas Filantropi lain untuk bekerjasama menjalankan aktivitas kemanusiaan, program ini diadakan setiap satu bulan sekali yang di dalamnya memiliki berbagai aktivitas yang berbeda pada setiap pelaksanaannya. Konsep dari program ini yaitu sebuah ajakan dari Lembaga Sosial dan Komunitas Filantropi lain, seperti Kitabisa.com, Golden Future, Rumah Zakat, Wakaf Salman, Rumah Pangan, Bantu Teman, Fatuha Caffe dan juga BEM Syariah Unisba, dalam pelaksanaannya memiliki berbagai macam aktivitas seperti membagikan mushaf, memborong rumah makan, membagikan makanan, sahur *on the road*, makan gratis untuk mustahik, traktir anak yatim dan sebagainya sesuai dengan *request* yang diinginkan oleh lembaga dan komunitas tersebut.

#### 3. Program Milad dan Konser Amal

Program Milad dan Konser Amal ini merupakan program peringatan berdirinya Komunitas Independent Solidarity yang dilaksanakan sekali dalam satu tahun. Program Milad ini memiliki konsep berupa kunjungan ke Panti Asuhan baik itu mengadakan kegiatan-kegiatan ataupun jalan-jalan bersama. Sedangkan Program Konser Amal berkonsep untuk mengundang Panti Asuhan yang berada di Bandung yang di dalamnya mengadakan kegiatan makan bersama, berbagi, bercerita dan bermain bersama. Dalam program Konser Amal ini berkolaborasi dengan komunitas dan platform-platform seperti Temanbaik.Rachelvennya, Kitabisa.com, Ayopeduli.id dan sebagainya untuk menyukseskan acara tersebut.

#### 4. Program Insidental

Program insidental merupakan program yang direncanakan untuk membantu kaum marjinal maupun masyarakat umum ketika terjadi bencana, seperti longsor, banjir, gempa bumi, tsunami dan sebagainya, kemudian akan dibuka penggalangan dana baik itu berupa uang, pakaian, makanan dan kebutuhan lainnya yang nantinya akan disalurkan kepada yang membutuhkan. Pada program ini tidak disusun secara khusus pelaksanaannya tetapi disesuaikan dengan situasi dan kondisi saat itu.

### Aktivitas Komunitas *Independent Solidarity*

#### 1. Aktivitas Program Jum'at Berkah

Dalam pelaksanaan aktivitas tersebut yaitu membagikan makanan kepada kaum marjinal di setiap hari Jum'at pada malam hari, yang sebelum hari pelaksanaannya komunitas tersebut mengadakan open donasi untuk membeli makanan yang nantinya akan dibagikan kepada kaum marjinal, banyaknya makanan yang dibeli disesuaikan dengan hasil donasi pada saat itu. Kemudian pada malam hari anggota Komunitas *Independent Solidarity* berkumpul pada titik kumpul yang sudah ditentukan, kemudian membagikan makanan tersebut kepada kaum marjinal di wilayah Wastukencana, Pasir Kaliki dan juga Asia Afrika karena pada wilayah tersebut banyak kaum marjinal dan juga sepi jarang dilewati oleh komunitas lain, setelah selesai membagikan makanan para anggota berkumpul kembali untuk mengadakan evaluasi aktivitas yang telah dilaksanakan agar evaluasi-evaluasi pada saat itu tidak terjadi di aktivitas selanjutnya. Namun, dilihat dari hasil observasi aktivitas Jum'at Berkah ini belum berjalan secara konsisten.

#### 2. Aktivitas Program Kolaborasi

Pada aktivitas bulanan ini memiliki kolaborasi dengan berbagai pihak seperti Komunitas Filantropi maupun *platform* galang dana lainnya. Seiring dengan berjalannya waktu Komunitas *Independent Solidarity* sudah pernah berkolaborasi dengan Kitabisa.com, Golden Future, Rumah Zakat, Wakaf Salman, Rumah Pangan, Bantu Teman, Fatuha Caffe dan juga BEM Syariah Unisba. Dalam kolaborasi tersebut memiliki beberapa aktivitas yang berbeda dalam setiap pelaksanaannya, seperti membagikan mushaf, memborong rumah makan, membagikan makanan, sahur *on the road*, makan gratis untuk mustahik, traktir anak yatim. Dengan adanya kolaborasi dengan pihak-pihak diatas semoga dapat terus bekerjasama untuk mengadakan aktivitas-aktivitas kemanusiaan untuk membantu kaum marjinal dalam kebutuhan sandang, pangan.

#### 3. Aktivitas Milad dan Konser Amal

Pada aktivitas ini telah direncanakan untuk mengadakan Milad Komunitas *Independent Solidarity* yang dalam pelaksanaannya mengadakan kunjungan ke Panti Asuhan baik itu makanan bersama atau mengadakan kegiatan lainnya dan aktivitas satunya adalah mengadakan Konser Amal, namun dalam perjalanannya komunitas tersebut belum dapat merealisasikan salah satu program yang dibuat yaitu Konser Amal. Adapun faktor-faktor yang menghambat hingga akhirnya aktivitas tersebut belum terlaksana adalah sulitnya mencari pihak-pihak yang akan diajak untuk bekerjasama, masih kurang matangnya konsep kegiatan.

#### 4. Aktivitas Program Insidental

Pada aktivitas ini Komunitas *Independent Solidarity* mengadakan aktivitas untuk membantu masyarakat yang terkena bencana seperti bantuan kepada masyarakat yang terkena longsor, banjir, gempa bumi dan yang lainnya. Dalam pelaksanaan aktivitas ini akan dibuka penggalangan dana kepada masyarakat umum yang disebarkan melalui media sosial seperti Intasgram dan juga WhatsApp Grup baik itu berupa makanan, pakaian, uang dan yang lainnya. Dan nantinya para anggota komunitas ini akan ikut andil dalam membantu masyarakat dan menyalurkan bantuan yang sudah terkumpul secara langsung.

Aktivitas merupakan keaktifan, kegiatan-kegiatan, kesibukan atau bisa juga berarti kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan tiap bagian dalam tiap suatu organisasi atau lembaga. Dalam setiap komunitas tentunya memiliki aktivitas yang dijalankan. Aktivitas yang ada di dalam komunitas tersebut seperti, membagikan makanan, sebar mushaf ke pelosok, kunjungan ke panti asuhan, makan gratis untuk mustahik, sahur *on the road* dan sebagainya.

Maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas yang dilakukan Komunitas Independent Solidarity mengacu pada program yang ada di komunitas tersebut. Dilihat dari hasil observasi yang dilakukan penulis, aktivitas tersebut sejalan dengan program yang dilakukan komunitas ini, karena adanya aktivitas yang dijalankan dapat membantu keberhasilan program yang dijalankan.

### **Peran Komunitas Independent Solidarity**

Peran komunitas Independent Solidarity merupakan peran yang diharapkan dapat membantu kaum marjinal khususnya di Kota Bandung dengan batasan wilayah Wastukencana, Pasir Kaliki, Asia Afrika baik itu secara materi maupun imaterial. Seperti yang dijelaskan peran menurut Soerjono Soekanto merupakan aspek yang dinamis kedudukan (status), apabila seorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai yang dilaksanakan, maka ia menjalankan suatu peran.

Filantropi merupakan suatu konsep yang terdapat dalam Islam yang bertujuan untuk kebaikan, melihat kondisi tingkat sosial dan ekonomi masyarakat yang berbeda-beda, ide atau konsep filantropi merupakan salah satu alternatif bagi suatu kelompok masyarakat untuk mengurangi kesenjangan sosial. Independent Solidarity merupakan salah satu komunitas yang dibangun sesuai dengan konsep dasar filantropi tersebut, dimana komunitas ini menyelenggarakan berbagai macam program dan aktivitas yang memiliki tujuan untuk kebaikan.

Filantropi dalam Islam lebih menerapkan konsep dan bentuk yang telah ditetapkan di dalam Al-Qur'an dan hadits, filantropi dalam Islam mengutamakan atau mengharapkan Ridha Allah SWT dan kegiatan tersebut berdimensi sosial sebagai bentuk kebersamaan makhluk Allah SWT. Seperti halnya pada Komunitas Independent Solidarity telah melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan program dan aktivitas yang mereka jalankan, maka komunitas tersebut telah menjalankan suatu peran, walaupun pada nyatanya program dan aktivitas yang komunitas jalankan masih belum bisa konsisten dalam setiap program Jum'at Berkah, Kolaborasi, Milad dan Konser Amal dan Insidental.

Hal ini sudah selaras dengan teori yang menjadi acuan dalam pembahasan ini, sehingga dapat diartikan bahwa Independent Solidarity telah berperan dalam dakwah bil hal untuk mensejahterakan masyarakat. Dalam menjalankan peran sebuah Komunitas Filantropi dengan mengadakan berbagai program dan aktivitas yang dimiliki komunitas tersebut dihadapkan dengan berbagai kendala.

### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Program pada Komunitas Independent Solidarity terbagi menjadi 4 program yaitu Program Jum'at Berkah, Program Kolaborasi, Program Milad dan Konser Amal, Program Insidental dimana program tersebut memiliki berbagai aktivitas yang berbeda yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka dalam pelaksanaan program tersebut merupakan pengaplikasian dakwah bil hal.
2. Aktivitas yang dijalankan Komunitas Independent Solidarity memiliki beberapa bentuk seperti, membagikan makanan, kunjungan ke panti asuhan, borong rumah makan, sahur on the road, sebar mushaf, makan gratis untuk mustahik, sebar daging qurban. Dalam aktivitas yang dijalankan ini masih terdapat satu aktivitas yang belum terlaksana, yaitu Konser Amal karena terdapat sebuah hambatan dalam mempersiapkan aktivitasnya.
3. Peran Komunitas Independent Solidarity telah berperan dalam menciptakan kesejahteraan kaum marjinal di Kota Bandung dengan batasan wilayah Wastukencana, Pasir Kaliki, Asia Afrika, yang direalisasikan dengan melaksanakan program dan aktivitas yang mereka miliki.

### Daftar Pustaka

- [1] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 1990).
- [2] Erina Virdaus. 2020. *Praktik Filantropi Sosial*. Universitas Gadjah Mada: Buana Grafika.
- [3] Imron hadi Tamin. 2011. Peran Filantropi dalam Pegentasan Kemiskinan Didalam Kominitas Lokal. *Jurnal sosiologi Islam* Vol. 1 No. 1.
- [4] Mince Yare. 2021. “Peran Ganda Perempuan Pedagang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Kelurahan Karang Mulia Distrik Samofa Kabupaten Biak Numfor”. *Jurnal Komunikasi, Politik & Sosiologi*. Vol. 3 No. 2.